

SEGWWL Environmental Policy / Kebijakan Lingkungan

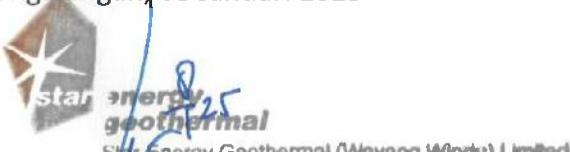
Referring to Good Operation Policy which contains SHE Policy, Emergency Preparedness Policy, therefore Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Limited will promote a corporate culture to be implemented at Wayang Windu area. The company is committed to the highest standards of Occupational Safety & Health, Environment (SHE) and Community Empowerment, including committing to carry out efficiency programs in terms of energy, air pollution reduction, water efficiency and reduction of wastewater pollution, reduction and utilization of hazardous waste, reduction and utilization of waste, which based on a life cycle assessment to achieve Sustainable Development Goals (SDGs) targets, goals and indicators. This policy is made based on the scale and nature of SEGWWL activities. The scope of application of this policy includes all activities, products and services.

Mengacu pada *Good Operations Policy* yang mencakup kebijakan SHE, Emergency Preparedness Policy, maka Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Limited akan mempromosikan kultur perusahaan untuk diterapkan di area Wayang Windu. Perusahaan berkomitmen terhadap standar tertinggi dari Keselamatan & Kesehatan Kerja, Lindung Lingkungan (K3LL) dan Pemberdayaan Masyarakat, termasuk berkomitmen untuk melakukan program efisiensi baik dari aspek energi, pengurangan pencemaran udara, efisiensi air dan pengurangan beban pencemaran air, pengurangan dan pemanfaatan limbah B3, pengurangan dan pemanfaatan sampah, yang didasari oleh penilaian daur hidup untuk mencapai capaian, tujuan dan indikator Sustainable Development Goals (SDGs). Kebijakan dibuat berdasarkan skala dan kondisi alam dari kegiatan SEGWWL. Lingkup dari penerapan kebijakan ini termasuk semua aktifitas, produk dan layanan.

Our Commitments	Komitmen Kami
1. Committed to the highest standard of Environment Management System (EMS) performance, will be environmentally friendly and safe places for all our personnel and the community.	1. Berkomitmen pada kinerja Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dengan standar tertinggi, akan menjadi tempat yang ramah lingkungan dan aman bagi semua personel dan masyarakat.
2. Committed to perform resources efficiency program based on Life Cycle Assessment (LCA) to improve environmental quality and support SDG's target, goals and indicator. SEGWWL carry out LCA with the aim of assessing the environmental impact of 100% of the production process with the scope of Cradle to Grave .	2. Berkomitmen untuk melakukan program efisiensi sumber daya yang berdasarkan perhitungan hasil <i>Life Cycle Assesment</i> (LCA) untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan untuk mendukung capaian, tujuan, indikator SDGS. SEGWWL melakukan Penilaian daur hidup (LCA) dengan tujuan mengkaji dampak lingkungan pada 100% proses produksi dengan ruang lingkup Cradle to Grave .
3. Proactively make efforts to increase energy efficiency approximately 0,5% from baseline through optimizing of energy usage, reduce costs, implement cleaner production principle to achieve energy management standard.	3. Secara proaktif dalam melakukan usaha untuk meningkatkan efisiensi energi sebesar 0,5% dari <i>baseline</i> melalui optimalisasi pemakaian energi, mengurangi biaya dan menerapkan prinsip-prinsip produksi bersih untuk mencapai standar manajemen energi.
4. Invest in clean, efficient and sustainable technology to reduce 0,5% emissions of conventional (H_2S), CO_2 , and other harmful greenhouse gases.	4. Menerapkan teknologi yang bersih, efisien dan berkelanjutan untuk mengurangi 0,5% emisi konvensional (H_2S), CO_2 , dan gas rumah kaca berbahaya lainnya.
5. Committed to support the implementation of water conversation to achieve at <i>least 10% performance</i> for sustainable future with reduce using surface water, and 50% a reduction in load of pollution from wastewater.	5. Berkomitmen mendukung implementasi konservasi air mencapai paling tidak kinerja 10% untuk masa depan yang berkelanjutan dengan mengurangi penggunaan air permukaan, dan 50% penurunan beban pencemaran dari air limbah.
6. Committed in maintaining Hazardous with 3R target approximately 2% of baseline on the requirement of EMS to fulfill the standards and in general meets the related environmental regulation.	6. Berkomitmen dalam menjaga pengelolaan limbah B3 dengan target 3R sebesar 2% dari <i>baseline</i> agar sesuai dengan syarat SML untuk memenuhi standar dan secara umum memenuhi perundangan yang berkaitan dengan lingkungan.
7. Committed in maintaining waste management with the target minimum 60% managed and maximum 40% residue, trough 3R program with target approximately 5% of baseline which including of limiting waste generation, recycling, and utilizing, reducing the use of single-use plastic products/packaging, prioritizing materials that are easily reusable and recyclable, collecting and returning product/packaging waste to producers, optimizing the prevention of food loss and the management of food waste.	7. Berkomitmen dalam menjaga pengelolaan sampah dengan target minimal 60% terkelola dan maksimal 40% sampah residu, melalui program 3R dengan target sebesar 5% dari <i>baseline</i> yang mencakup pembatasan, daur ulang dan pemanfaatan sampah, pengurangan penggunaan produk/kemasan plastik sekali pakai, prioritas pada bahan yang mudah digunakan ulang dan didaur ulang, pengumpulan serta penyerahan kembali sampah produk/kemasan kepada produsen, optimalisasi pencegahan kehilangan pangan dan pengelolaan sampah sisa makanan.
8. Conversing approximately 2% diversity index and promoting biodiversity is consistent with our commitment to furthering the aims of sustainable development in protection and increasing the quality of biodiversity in Wayang Windu.	8. Menjaga sebesar 2% indeks keragaman dan mempromosikan keanekaragaman hayati sebagai bentuk konsistensi sesuai komitmen kami dalam pembangunan yang berkelanjutan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas keanekaragaman hayati di area Wayang Windu.
9. Take an active role in regional and national disaster risk reduction efforts through mitigation, preparedness, disaster management, and recovery post-disaster programs.	9. Berperan aktif dalam upaya pengurangan risiko bencana daerah maupun nasional, melalui program mitigasi, kesiapsiagaan, penanggulangan bencana dan pemulihan pasca bencana.
10. Through our strategy, we engage the community at a function as stakeholders and provide added value through community empowerment programs by maintaining a minimum of 50 Heads of Families (KK) as beneficiaries.	10. Melalui strategi kami, kami mengikutsertakan masyarakat dalam fungsinya sebagai stakeholder dan memberikan nilai-nilai tambah melalui program pemberdayaan masyarakat dengan menjaga minimal 50 kepala keluarga sebagai penerima manfaat.
Continual improvement and compliance to environmental law and regulation are our commitment to achieve environmental excellent performance through implementation of Environmental Management System – ISO 14001:2015	Perbaikan secara terus-menerus dan ketiauan terhadap perundangundangan Lingkungan Hidup adalah komitmen kami untuk mencapai kinerja lingkungan yang unggul melalui penerapan Sistem Manajemen Lingkungan – ISO 14001:2015
The Compliance of this commitments is auditable, monitored, reported, and recorded in Wayang Windu Integrated Management System. Furthermore, this commitment is followed with necessary training.	Pemenuhan komitmen ini dapat diaudit, dimonitor, dilaporkan, dan dicatat dalam Sistem Manajemen Terintegrasi Wayang Windu. Selanjutnya, komitmen ini diikuti dengan pelatihan yang diperlukan.

Rev 08 – 2025

Pangalengan, 08 Januari 2025



Ismail Hidayat

Head Of Wayang Windu Power Plant Operation